

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Buku pelajaran adalah buku acuan wajib yang dipakai di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku pelajaran atau buku paket sekolah biasanya menjadi buku wajib yang harus dimiliki oleh setiap siswa - siswi di sekolahnya, setiap pelajaran biasanya akan memiliki buku paketnya masing - masing seperti buku paket fisika, kimia, matematika dan lain lain.

Kebiasaan membaca buku di Indonesia terbilang rendah, kebiasaan membaca harus diciptakan dan tidak bisa datang dengan sendirinya, hal inilah kenapa banyak pemuda Indonesia yang kurang akrab dengan buku, yaitu karena tidak dikenalkan dengan buku sejak dini. Sangat susah orang tua bisa membiasakan anaknya membaca buku apabila orang tua itu sendiri tidak suka membaca buku. Hal ini mengapa minat baca yang rendah diturunkan dari generasi ke generasi.

Bagi anak-anak, aktivitas membaca bukanlah hal yang menyenangkan. Mereka akan lebih memilih bermain dengan teman - teman, menonton televisi atau main games ketimbang harus membaca buku. Apalagi bagi anak-anak yang sudah bersekolah dan menekankan membaca sebagai suatu kinerja. Maka anak akan menganggap aktivitas membaca merupakan suatu tugas. Kondisi ini justru akan membuat anak semakin terbebani bahkan bisa benci dengan yang namanya membaca. Oleh karena itu, tekanan-tekanan seperti ini hendaknya disingkirkan sehingga anak akan lebih mudah merasakan nikmatnya aktivitas membaca.

Anak-anak lebih menyukai buku bergambar dan berwarna ketimbang buku yang penuh padat dengan tulisan. Karena dengan bantuan gambar anak - anak dapat bermain dengan imajinasinya dan dengan warna - warna yang menarik disetiap gambar. Menurut Arif S. Sadiman Gambar pada dasarnya membantu mendorong

para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran. Membantu mereka dalam kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks.

Siswa kurang suka membaca buku paket dikarenakan sulitnya dipahami untuk beberapa siswa siswi dan terkadang membuat orang mengantuk ketika di bacanya dikarenakan minimnya ilustrasi dalam buku tersebut. Gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran. Membantu mereka dalam kemampuan menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks dan dengan gambar atau ilustrasi kita dapat menyampaikan apa yang tidak dapat disampaikan oleh tulisan dan teks, sehingga dapat mempermudah pemahaman para pembaca mengenai buku tersebut.

Ada banyak sekali buku pelajaran yang tersedia di Sekolah mulai dari buku Matematika, Bahasa Inggris, IPA, Bahasa Sunda, lalu PLH. Pelajaran ini dipilih karena pelajaran ini masih menjadi pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa – siswi, selain sulitnya dipahami materi tersebut nilai – nilai positif yang ada didalam buku PLH ini menjadi *point* penting PLH dipilih. Pendidikan lingkungan hidup atau yang lebih dikenal PLH adalah pelajaran yang mempelajari mengenai lingkungan hidup sekitar kita, mulai dari bagaimana cara merawat dan menjaga lingkungan itu sendiri PLH juga mengajarkan penyebab apa yang membuat lingkungan hidup itu rusak. Selain itu di dalam PLH kita juga dapat mempelajari untuk membuat sesuatu karya yang dimana dapat berfungsi untuk menunjang kepentingan lingkungan sekitar kita. Dalam bab PLH kelas 5 SD ada bagian dimana yang membahas suatu pencemaran lingkungan hidup kita, bab ini sangat menarik dan penting untuk diterapkan dan diajarkan kepada anak-anak usia 5 SD saat ini.

Dalam buku PLH dipilih lah bab mengenai “Pencemaran Lingkungan” bab ini membahas mengenai bagaimana terjadinya pencemaran lingkungan terhadap lingkungan kita, dampak yang akan kita hadapi apabila terkena pencemaran lingkungan dan bagaimana kita mencegah dan menanggulangi pencemaran lingkungan. Bab ini sangatlah penting karena pada jaman sekarang banyak sekali

pencemaran lingkungan yang terjadi disekitar kita akan tetapi masih banyak anak – anak yang belum paham dan mengerti mengenai masalah ini, oleh karena itu dengan ada perancangan ini diharapkan dapat membuat anak – anak sadar mengenai pencemaran lingkungan dan lebih peduli terhadap lingkungan sejak dini. Pencemaran lingkungan sendiri merupakan masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi atau komponen lain ke dalam air, udara, atau tanah. Pencemaran juga berarti berubahnya tatanan air, udara atau tanah oleh kegiatan manusia dan proses alam, sehingga kualitas air, udara dan tanah menjadi kurang atau tidak berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya. Ada banyak sekali kegiatan yang tanpa kita sadari menjadi sebuah pencemaran lingkungan seperti pembuangan limbah bekas cucian ke air sungai. Pembuangan sampah plastik secara sembarangan dengan tidak dipilah terlebih dahulu dan masih banyak lagi hal – hal yang penting yang perlu diketahui oleh anak – anak mengenai pencemaran lingkungan, penyebabnya, dampaknya dan cara pencegahan atau penanggulangannya itu sendiri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang muncul adalah:

1. Banyaknya teks di buku paket siswa
2. Kurang menariknya buku paket untuk dibaca oleh murid.
3. Ada beberapa siswa - siswi yang kurang bias memahami isi dari buku paket.
4. Dibutuhkannya media baru agar dapat menarik minat baca anak terhadap buku paket.
5. Pendidikan lingkungan hidup salah satu mata pelajaran yang sulit dipahami murid

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran diatas, rumusan masalah dari materi ini antara lain adalah:

1. Bagaimana merancang buku komik edukasi mengenai pencemaran lingkungan pada pelajaran PLH yang menarik dan mudah dipahami oleh anak ?

1.4 Batasan Masalah

Dalam Eksperiment kreatif ini ada beberapa Batasan masalah yang di ambil antara lain :

1. Membuat perancangan komik edukasi dari buku paket “Pendidikan Lingkungan Hidup”
2. Menerjemahkan buku paket ke dalam buku komik
3. Mempelajari teori yang berhubungan pembuatan komik.
4. Target yang disasar adalah siswa – siswi kelas 5 SD

1.5 Tujuan

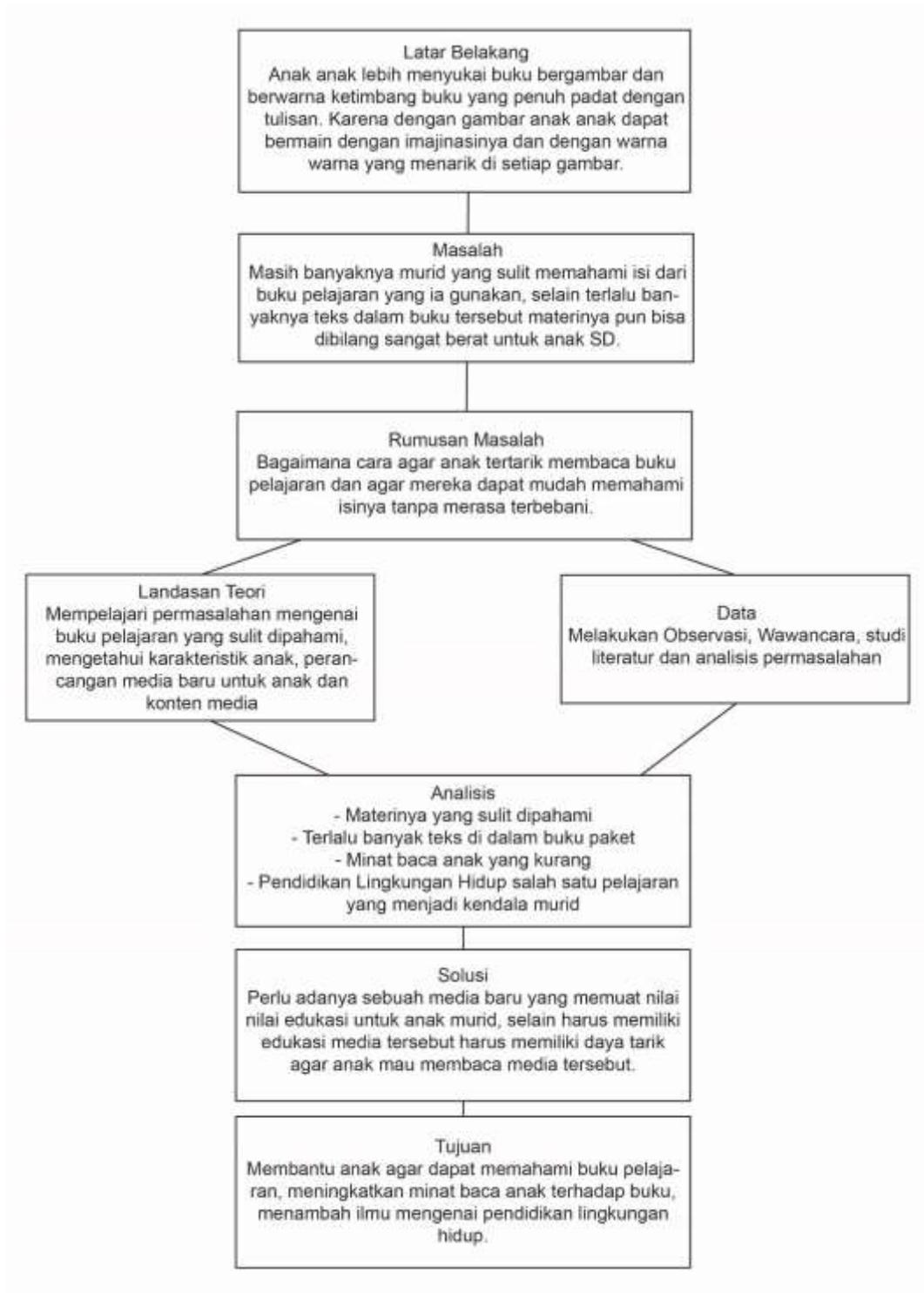
Dalam perancangan *experiment* kreatif ini memiliki beberapa tujuan yang ingin di capai yaitu :

1. Untuk merancang buku komik edukasi agar menarik dan mudah dipahami oleh anak anak.
2. Mempermudah siswa siswi untuk memahami buku Pendidikan Lingkungan hidup.
3. Meningkatkan minat baca anak.
4. Menarik anak untuk belajar dengan media baru.

1.6 Manfaat

Dalam perancangan *Experiment* kreatif ini ada beberapa Manfaat yang ingin dicapai oleh penulis untuk target yaitu dapat memberikan kemudahan untuk siswa siswi dalam pembelajaran di sekolah dengan media yang mudah dipahami dan menarik oleh siswa - siswi. Serta dapat membuat metode belajar untuk siswa - siswi lebih menarik dan tidak membosankan. Selain itu dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa – siswi mengenai lingkungan hidup yang ada disekitar kita.

1.7 Struktur Berfikir Penelitian



Gambar 1.1 Struktur Berfikir Penelitian

Sumber : Riset Pribadi (2018)

1.8 Metode Penelitian

Metode pendekatan penelitian yang dipakai dalam experiment ini adalah metode *Mixed Methods* dengan instrument penelitian observasi, kuesioner, dan wawancara. Digunakan metode tersebut dengan maksud dan tujuan agar dapat mempermudah mendapatkan data - data yang diperlukan guna perancangan experiment ini.

1.9 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan kenapa masalah dari eksperimen ini diangkat dan alasan masalah ini menjadi penting, dengan menjelaskan dengan latar belakang lalu pengidentifikasian masalah serta rumusan masalah dari eksperimen ini. Lalu masalah tersebut perlu dibatasi agar tidak keluar jalur dan tepat sasaran, sehingga maksud dan tujuan dapat terpenuhi dengan baik

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini mengemukakan teori – teori yang digunakan dan menjadi landasan penelitian ini, seperti teori mengenai komik, infografis, komik edukasi dan tentang perancangan pesan komunikasi visual.

BAB III DATA DAN ANALISA

Dalam bab ini membahas tentang data dan Analisa yang telah dilakukan, seperti hasil observasi, wawancara dan studi literatur. Semua hasil yang didapat tersebut dianalisis secara seksama dan menyeluruh. Selain itu terdapat Analisa SWOT, *consumer journey*, dan *what to say*.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Dalam bab ini akan menjelaskan cara bagaimana merancang media yang akan dikerjakan mulai dari awal sampai akhir, media ini dirancang sesuai data yang telah didapat sebelumnya agar sesuai dan

pesan yang ingin disampaikan dalam media tersebut dapat tersampaikan dengan baik dan tepat sasaran.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Di bagian ini akan dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran terhadap penelitian ini, dan diharapkan penulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.